

ABSTRACT

Mayhani, Uliyanti. 2026. Translation Strategies and Acceptability of Anger Expressions in “The Loud House” Season 1 Dubbed Version. Thesis. English Literature Study Program. English Department. Faculty of Humanities. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Supervisor 1: Nadia Gitya Yulianita, S.Pd., M.Li. Supervisor 2: Dr. Raden Pujo Handoyo, S.S. M.Hum. External Examiner: Hanifa Pascarina, S.S. M.Hum.

This research examines anger expressions and the translation strategies used in the children’s animated series “The Loud House” Season 1, and evaluates the acceptability of the Indonesian dubbed version. It aims to identify the types of anger expressed by Lincoln Loud, the translation strategies applied, and their level of acceptability. This research draws on Madow’s (1972) theory of anger, Oittinen’s (2018) framework of translation strategies for children’s media, and Nababan’s (2012) model of translation acceptability. A qualitative descriptive method was employed. The findings indicate three types of anger expressions: direct verbal signs (48.63%), thinly veiled signs (43.15%), and indirect signs (8.22%). Conservation is the most frequently used translation strategy (73.29%), followed by substitution (15.07%), tone-down (8.90%), and deletion (2.74%). In terms of acceptability, 75.34% of the translations are categorized as acceptable, 20.55% as less acceptable, and 4.11% as unacceptable. These findings emphasize the importance of selecting appropriate translation strategies to convey anger expressions effectively and maintain acceptability, particularly in the context of children’s media.

Keywords: *Anger Expressions, Children’s Media, Audiovisual Translation, Translation Strategies, and Translation Acceptability*

ABSTRAK

Mayhani, Uliyanti. 2026. *Translation Strategies and Acceptability of Anger Expressions in “The Loud House” Season 1 Dubbed Version.* Skripsi. Program Studi Sastra Inggris. Departemen Bahasa Inggris. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Pembimbing 1: Nadia Gitya Yulianita, S.Pd., M.Li. Pembimbing 2: Dr. Raden Pujo Handoyo, S.S. M.Hum. Penguji Eksternal: Hanifa Pascarina, S.S. M.Hum.

Penelitian ini mengkaji ekspresi kemarahan dan strategi penerjemahan yang digunakan dalam serial animasi anak “The Loud House” Season 1, serta mengevaluasi tingkat keberterimaan dalam versi sulih suara Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis ekspresi kemarahan Lincoln Loud, strategi penerjemahan yang diterapkan, serta tingkat keberterimaannya. Penelitian ini didasarkan pada teori kemarahan milik Madow (1972), kerangka strategi penerjemahan untuk media anak milik Oittinen (2018), serta model keberterimaan terjemahan milik Nababan (2012). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan tiga jenis ekspresi kemarahan, yaitu verbal langsung (48,63%), verbal terselubung (43,15%), dan verbal tidak langsung (8,22%). Strategi penerjemahan yang paling sering digunakan adalah konservasi (73,29%), diikuti oleh substitusi (15,07%), penurunan intensi (8,90%), dan penghapusan (2,74%). Dari segi keberterimaan, 75,34% data tergolong berterima, 20,55% kurang berterima, dan 4,11% tidak berterima. Temuan ini menekankan pentingnya pemilihan strategi penerjemahan yang tepat untuk menyampaikan ekspresi kemarahan secara efektif dan mencapai tingkat keberterimaan yang baik, khususnya dalam konteks media anak.

Kata Kunci: *Ekspresi Kemarahan, Media Anak, Penerjemahan Audiovisual, Strategi Penerjemahan, Keberterimaan Terjemahan*